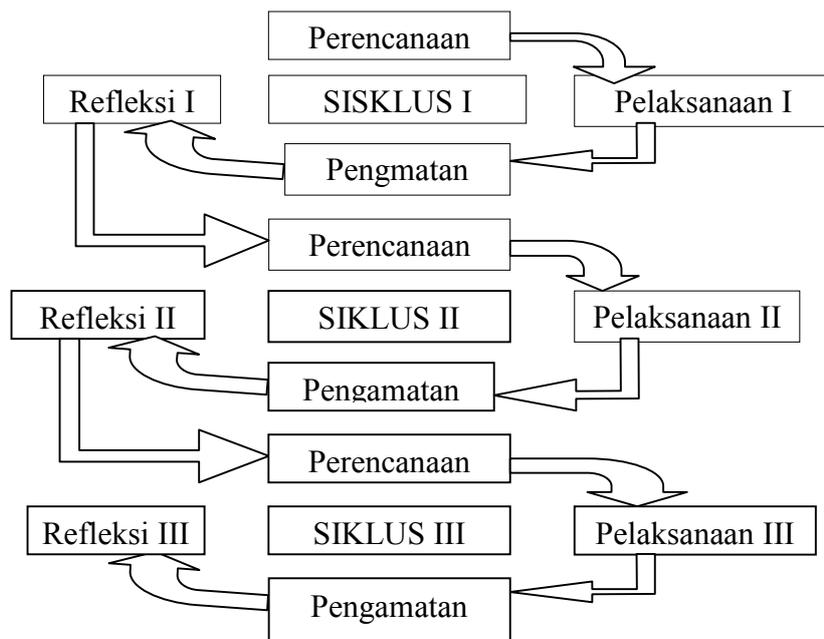


BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardani, 2007: 40).

Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang langkah-langkahnya diadaptasi dari rancangan penelitian tindakan kelas oleh Arikunto (2007: 16) desain penelitian secara umum seperti berikut:



Gambar siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto (2007: 16)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa IV A SDN 2 Banjar Negeri Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 33 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki, 14 siswa perempuan dan seorang guru kelas IVA.

Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut di mana siswa kelas IV telah mampu dan mulai memiliki kemandirian serta dapat memahami bermacam-macam objek pembelajaran.

C. Tempat Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengambil lokasi di SDN 2 Banjar Negeri Tahun Pelajaran 2011/2012, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti mengambil lokasi di tempat ini dengan pertimbangan, lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan untuk mencari data, dan subjek penelitian yang sesuai dengan profesi peneliti kelak.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, selama jangka waktu 3 bulan yaitu, dimulai dari perencanaan pada bulan Oktober sampai penulisan laporan hasil penelitian pada bulan Desember.

E. Alat Pengumpul Data

1. Lembar Panduan Observasi, ini dirancang oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru, yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Matematika dengan media visual.
2. Tes hasil belajar berupa tes formatif, berfungsi untuk mengetahui pencapaian dan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa khususnya mengenai penguasaan materi yang dibelajarkan dengan menggunakan media visual.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

1. Tes akan diberikan kepada siswa untuk dikerjakan, serta digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
2. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan suatu objek yang difokuskan pada perilaku tertentu. Observasi dilakukan oleh observer dengan cara memberi cek lis pada masing-masing aspek kegiatan yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

a) Data aktivitas belajar siswa

Data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran, data tersebut direkam dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, setelah diperoleh data hasil kegiatan siswa pada saat pembelajaran kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase, setelah itu dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi, lebih jelasnya pada tabel berikut ini:

Nilai aktivitas (NA) yang diperoleh	kualifikasi
81%-100%	Sangat aktif
61%-80%	Aktif
41%-60%	Cukup aktif
21%-40%	Kurang aktif
0%-20%	Sangat kurang aktif

(tabel kualifikasi hasil observasi adaptasi Prayitno, 2010: 49)

b) Analisis kinerja guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati oleh peneliti di kelas IVA terhadap guru. Hasil observasi dianalisis perkembangannya disetiap siklus sebagai bahan refleksi.

Perolehan nilai kinerja guru didapat dari:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru dengan rumus:

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir yang dicari

SB = Skor yang diperoleh dari jawaban benar pada tes

TS = Total Skor maksimum dari tes

(adaptasi Purwanto, 2008: 112)

H. Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas tiga siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur sebagai berikut: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) refleksi untuk setiap siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan (*plan*)

Prosedur penelitian diawali dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada penggunaan media visual secara kolaboratif antara guru dan peneliti, kemudian membuat instrument penelitian, tes evaluasi pembelajaran, serta media.

b. Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I, materi pembelajarannya adalah keliling dan luas persegi panjang. Dalam pelaksanaannya guru mengawali dengan memberikan soal pre tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi yang akan diajarkan, serta menjadi pembanding saat materi telah selesai diajarkan.

Pertemuan 1 guru mengajarkan materi tentang keliling persegi panjang dengan menampilkan media berupa gambar persegi panjang lengkap dengan keterangan dan rumus mencari keliling persegi panjang, selama memberikan penjelasan sesekali guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Kegiatan berikutnya guru menampilkan media berupa gambar benda-benda sekitar yang menyerupai persegi panjang, siswa diminta mencari keliling gambar tersebut, setelah gambar ditemukan kelilingnya, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika masih ada hal yang belum jelas, dilanjutkan dengan siswa mengerjakan soal latihan.

Pertemuan 2 bahasan selanjutnya adalah luas persegi panjang, pelaksanaannya hampir sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu, menjelaskan materi luas persegi panjang dengan menampilkan media berupa gambar persegi panjang lengkap dengan keterangan dan rumus mencari luas persegi panjang, selama menjelaskan siswa diberi pertanyaan-pertanyaan singkat. Setelah selesai menjelaskan siswa diberikan soal latihan untuk dikerjakan.

Untuk di akhir pelaksanaan tindakan, siswa kembali diberikan soal post tes yang berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pengetahuan anak terhadap materi yang telah diajarkan guru.

c. Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrument panduan observasi seperti lembar aktivitas siswa dan lembar kinerja guru, yang bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh berupa data kualitatif.

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif.

d. Refleksi

Pada akhir siklus, peneliti dan guru melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan, apa yang sudah dicapai dan apa yang belum dicapai serta apa yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya serta sebagai acuan dalam membuat rencana pembelajaran baru pada siklus-siklus berikutnya.

Refleksi diadakan agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal melalui observasi dan analisis oleh peneliti dan guru guna mendapatkan hasil dan tujuan yang ingin dicapai serta harapan dari penelitian ini.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*plan*)

Prosedur penelitian pada siklus II dilaksanakan hampir sama dengan siklus sebelumnya yaitu, diawali dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada penggunaan media visual secara kolaboratif antara guru dan peneliti, kemudian membuat instrument penelitian, tes evaluasi pembelajaran, serta media.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II, materi pembelajarannya adalah keliling dan luas segitiga. Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan 1 guru mengawali pembelajaran memberikan soal pre tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi yang akan diajarkan, serta menjadi pembanding saat materi telah selesai diajarkan, guru mengajarkan materi tentang keliling segitiga dengan menampilkan media berupa gambar segitiga lengkap dengan keterangan dan rumus mencari keliling segitiga. Selama memberikan penjelasan sesekali guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. guru menampilkan media berupa gambar benda-benda sekitar yang menyerupai segitiga, siswa diminta mencari keliling gambar tersebut. Setelah gambar

ditemukan kelilingnya, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika masih ada hal yang belum jelas, kemudian siswa diminta mengerjakan soal latihan.

Pertemuan 2 materi yang akan dibahas adalah luas segitiga, pelaksanaannya hampir sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu menjelaskan materi luas segitiga dengan menampilkan media berupa gambar segitiga lengkap dengan keterangan dan rumus mencari luas segitiga, selama menjelaskan siswa diberi pertanyaan-pertanyaan singkat. Setelah selesai menjelaskan siswa diberikan soal latihan untuk dikerjakan.

Untuk di akhir pelaksanaan tindakan, siswa kembali diberikan soal post tes yang berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pengetahuan anak terhadap materi yang telah diajarkan guru.

c. Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrument panduan observasi seperti lembar aktivitas siswa dan lembar kinerja guru, yang bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh berupa data kualitatif.

Kemudian evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap

materi pelajaran yang telah disampaikan. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif.

d. Refleksi

Pada akhir siklus, peneliti dan guru melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan, apa yang sudah dicapai dan apa yang belum dicapai serta apa yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya serta sebagai acuan dalam membuat rencana pembelajaran baru pada siklus-siklus berikutnya.

Refleksi diadakan agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal melalui observasi dan analisis oleh peneliti dan guru guna mendapatkan hasil dan tujuan yang ingin dicapai serta harapan dari penelitian ini.

3. Siklus III

a. Perencanaan (*plan*)

Prosedur penelitian pada siklus III dilaksanakan hampir sama dengan siklus sebelumnya yaitu, diawali dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada penggunaan media visual secara kolaboratif antara guru dan peneliti, kemudian membuat instrument penelitian, tes evaluasi pembelajaran, serta media.

b. Tindakan (*Action*)

Pada siklus ketiga, materi pembelajarannya adalah keliling dan luas jajargenjang. Pertemuan 1 pelaksanaannya guru memberikan soal pre tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi yang akan diajarkan, serta menjadi pembanding saat materi telah selesai diajarkan, guru mengajarkan materi tentang keliling jajargenjang dengan menampilkan media berupa gambar jajargenjang lengkap dengan keterangan dan rumus mencari keliling jajargenjang. Selama memberikan penjelasan sesekali guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, guru menampilkan media berupa gambar benda-benda sekitar yang menyerupai jajargenjang, siswa diminta mencari keliling gambar tersebut, setelah gambar ditemukan kelilingnya, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika masih ada hal yang belum jelas, kemudian siswa diminta mengerjakan soal latihan.

Pelaksanaan pertemuan 2 materi yang dibahas adalah luas jajargenjang. Pelaksanaannya hampir sama dengan pertemuan sebelumnya. Yaitu menjelaskan materi luas jajargenjang dengan menampilkan media berupa gambar jajargenjang lengkap dengan keterangan dan rumus mencari luas jajargenjang, selama menjelaskan siswa diberi pertanyaan-pertanyaan singkat. Setelah selesai menjelaskan siswa diberikan soal latihan untuk dikerjakan.

Untuk di akhir pelaksanaan tindakan, siswa kembali diberikan soal post tes yang berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pengetahuan anak terhadap materi yang telah diajarkan guru.

c. Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrument panduan observasi seperti lembar aktivitas siswa dan lembar kinerja guru, yang bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh berupa data kualitatif.

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes formatif yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif.

d. Refleksi

Pada siklus ketiga ini peneliti melakukan refleksi dan menganalisis pelaksanaan siklus tersebut, kemudian peneliti membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media visual dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.